

**STRATEGI CSR PT. PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY MELALUI METODE  
KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KOPI GEOTHERMAL AREA  
KAMOJANG**

***CSR STRATEGY PT. PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY THROUGH  
COMMUNICATION METHODS IN IMPROVING GEOTHERMAL COFFEE IN  
KAMOJANG AREA***

**Ridho Hakiki<sup>1</sup>, Indrianti Azhar Firdausi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Marketing Komunikasi

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Hukum

Universitas Serang Raya, Kota Serang Banten, Indonesia

Email: [ridhohakiki25@gmail.com](mailto:ridhohakiki25@gmail.com)<sup>1</sup>, [indriantiazhar@gmail.com](mailto:indriantiazhar@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian Ini Bertujuan Strategi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Melalui Metode Komunikasi dalam Meningkatkan Kopi Geothermal Area Kamojang dari bertujuan untuk menjelaskan dan menemukan mengenai (1) Proses Strategi CSR PT Pertamina Geothermal Energy Melalui Metode Komunikasi Dalam Meningkatkan Kopi Geothermal Area Kamojang (2) Alasan PT Pertamina Geothermal Energy Menggunakan Program CSR Kopi Geothermal Area Kamojang (3) Manfaat Program CSR Kopi Geothermal Area Kamojang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi non partisipan, dengan subjek penelitian berjumlah 3 orang sebagai informan yaitu Adi Rahmadi sebagai supervisor eksternal relations, Iqbal Pradipta sebagai Community development officer, dan Ahmad Nur sebagai petani penerima bantuan CSR. Program ini meliputi budidaya maupun pengolahan kopi. Lingkup budidaya yang dimaksud yaitu PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang turut serta dalam meningkatkan kapasitas maupun memberikan bantuan dalam mengoptimalkan proses budidaya Kopi Geothermal Area Kamojang di kelompok tani. Lingkup pengolahan kopi meliputi peningkatan kapasitas maupun pemberian bantuan sarana dan prasarana pengolahan kopi bagi kelompok tani Gunung Kamojang. Melalui program ini, diharapkan perusahaan dapat turut serta dalam peningkatan kapasitas warga sekitar Kamojang sekaligus mengoptimalkan komoditas pertanian yang ada di wilayah Kamojang. Teori metode komunikasi pendukung dalam penelitian ini adalah Teori Stakeholder, dan CSR. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan proses Strategi CSR PT Pertamina Geothermal Energy Kopi Geothermal Area Kamojang yaitu dilakukan dengan *Social Mapping*, Survei, Penyusunan. Program, Pelaksanaan, Evaluasi / Monitoring Adapun Alasan Menggunakan Program Kopi Geothermal Area Kamojang karna adanya potensi dan kebutuhan masyarakat serta bentuk pemberdayaan

masyarakat. Serta ditemukan beberapa manfaat program csr kopi geothermal untuk perusahaan yaitu dapat meningkatkan citra, meraih penghargaan, untuk masyarakat mendapat pengembangan, pengetahuan dan keahlian, meningkatkan ekonomi dan untuk karyawan mendapat pengalaman baru, sebagai metode pembelajaran.

**Kata Kunci:** *PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang, Lingkup Pengolahan Kopi Geothermal, Strategi CSR, Proses, Pemberdayaan Masyarakat.*

### **ABSTRACT**

*This Research Aims at PT. Pertamina Geothermal Energy Through Communication Methods in Increasing Kamojang Geothermal Area Coffee from aims to explain and find out about (1) PT Pertamina Geothermal Energy's CSR Strategy Process Through Communication Methods in Increasing Kamojang Geothermal Area Coffee (2) Reasons for PT Pertamina Geothermal Energy Using the Coffee CSR Program Kamojang Geothermal Area (3) Benefits of the Kamojang Geothermal Area Coffee CSR Program. The method used in this research is a qualitative research method with a case study approach. Data collection in this study was conducted by interview, non-participant observation, with 3 research subjects as informants, namely Adi Rahmadi as external relations supervisor, Iqbal Pradipta as Community development officer, and Ahmad Nur as a farmer who received CSR assistance. This program covers the cultivation and processing of coffee. The scope of cultivation in question is PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang participates in increasing capacity and providing assistance in optimizing the Kamojang Area Geothermal Coffee cultivation process in farmer groups. The scope of coffee processing includes capacity building as well as providing assistance with coffee processing facilities and infrastructure for the Mount Kamojang farmer groups. Through this program, it is hoped that the company can participate in increasing the capacity of residents around Kamojang while optimizing agricultural commodities in the Kamojang area. The theory of supporting communication methods in this study is Stakeholder Theory, and CSR. Based on the research results, it was found that the CSR Strategy process for PT Pertamina Geothermal Energy Kopi Geothermal Area Kamojang was carried out by Social Mapping, Surveys, Compilation. Program, Implementation, Evaluation / Monitoring The reason for using the Kamojang Area Geothermal Coffee Program is because of the community's potential and needs as well as a form of community empowerment. As well as found several benefits of the geothermal coffee csr program for companies, namely being able to improve image, win awards, for the community to get development, knowledge and skills, improve the economy and for employees to get new experiences, as a learning method.*

**Keywords:** *PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang, Scope of Geothermal Coffee Processing, CSR Strategy, Process, Community Empowerment.*

## PENDAHULUAN

Strategi yang dibutuhkan mampu membangun hubungan yang baik didasarkan pada dukungan dari internal perusahaan. Dengan dukungan internal perusahaan akan didapat kepercayaan lingkungan eksternal kepada perusahaan. Perusahaan yang memegang kendali di bidang bisnis dan industri diharuskan untuk memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan maupun masyarakat yang jangkauan luas. terjaminnya hubungan yang baik perusahaan antara lingkungannya dapat menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut diterima di lingkungan masyarakat.

Demikian pula dengan Strategi *CSR (Corporate Social Responsibility)* yaitu bagaimana merancang mengatasi kendala-kendala yang akan dihadapi oleh masyarakat maupun instansi. Tujuan sentral *CSR* adalah mengacu kepada kepentingan pencapaian sasaran (target) yaitu masyarakat. Strategi *CSR (Corporate Social Responsibility)* di PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang ditunjukkan kepada masyarakat yang ada dalam organisasi (internal) dan luar organisasi (eksternal).

Berbagai pembangunan berkelanjutan telah dilakukan di Indonesia, sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagai salah satu upaya untuk bersinergi dengan pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan yang bertujuan mensejahterakan petani, saat ini profesi petani tak luput kurang mendapatkan perhatian dari beberapa perusahaan besar di Indonesia, kurangnya bantuan sosial kemasyarakatan menjadi salah satu target pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility untuk beberapa perusahaan, dilihat dari tingginya kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian, Corporate Social Responsibility sudah menjadi keharusan bagi perusahaan sebagai sebuah komitmen perusahaan untuk dapat berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan wujud komitmen CSR melakukan kegiatan salah satunya pemberdayaan masyarakat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Adi dan Ridho Dalam Spesia Unsera) “Kegiatan CSR melalui Program Sekolah Mengrove di PT. Pertamina Refinery Unit I Balongan”, diakses pada 21 Mei 2022 Dalam kegiatan tersebut dijelaskan bahwa perencanaan awal yang baik saat sebuah perusahaan akan melaksanakan program kegiatan CSR adalah melakukan penelitian 64 | Rivenka Namiradita, et al. Volume 7, No. 1, Tahun 2021 ISSN 2460-6510 terhadap target sasaran yang akan dituju dan sesuai dalam pelaksanaan program kegiatan CSR yang sudah direncanakan di awal. Terdorong oleh semangat untuk memprioritaskan keseimbangan, kelestarian alam,

lingkungan dan masyarakat dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya maka PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang melaksanakan program Corporate Social Responsibility dalam fokusnya pemberdayaan masyarakat dalam hal ini pemberdayaan petani, berupaya membentuk program Kopi Geothermal. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang masih menjadi salah satu PLTP terbaik di Indonesia. Khususnya dari aspek lingkungan hidup, Pertamina Geothermal Energy Kamojang rutin memenangkan berbagai penghargaan. Setelah rutin mendapatkan Penghargaan Proper Hijau sejak 2008 hingga 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sejak 2019 hingga terakhir tahun 2020 PGE Kamojang berhasil meraih Proper Emas. Proper Emas adalah penghargaan terbaik bagi usaha yang menerapkan pengelolaan lingkungan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang memiliki berbagai banyak program CSR, Salah satunya adalah Kopi Geothermal yang berlokasi di area Kamojang, Desa Laksana, Kec. Ibum, Kab. Bandung, Jawa Barat. Program ini bertujuan untuk mendorong terciptanya produk kopi maupun turunannya yang berkualitas sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat Kamojang melalui pertanian kopi. Dari hasil penelusuran diketahui masyarakat sekitar perusahaan yaitu Petani dalam hal ini Petani Kopi mengalami kendala dalam pengeringan kopi karena cuaca atau iklim wilayah kamojang yang dingin dengan adanya kendala tersebut membuat produksi kopi menjadi terhambat dan mengalami waktu yang cukup lama untuk di olah dan di pasarkan atau di produksi, dan kurangnya pengetahuan pengembangan usaha pertanian kopi serta rendahnya perekonomian masyarakat dan kurangnya bantuan sosial dan perhatian kepada para masyarakat, menjadi salah satu target PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang melakukan Program CSR untuk menciptakan kemandirian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk peningkatan ekonomi dan mengembangkan kelompok petani melalui pemanfaatan energi Geothermal yang di hasilkan perusahaan dan kegiatan yang terdapat dalam program kopi geothermal. Setelah melihat kebutuhan masyarakat di bidang ekonomi, maka PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang berharap dengan adanya program Kopi Geothermal untuk masyarakat petani dapat meningkatkan ekonomi, memperoleh pembelajaran dan menciptakan kemandirian serta keahlian baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menimbulkan efek yang baik kepada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Strategi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Melalui Metode Komunikasi Dalam Meningkatkan Kopi Geothermal Area Kamojang”. Dengan Tujuan Penelitian Ini Diuraikan Dalam Pokok-Pokok Sebagai Berikut:

1. Untuk mengetahui proses Strategi CSR PT Pertamina Geothermal Energy Melalui Metode Komunikasi Dalam Meningkatkan Kopi Geothermal Area Kamojang.
2. Untuk mengetahui alasan PT Pertamina Geothermal Energy Menggunakan Program CSR Kopi Geothermal Area Kamojang.
3. Untuk mengetahui Manfaat Program CSR Kopi Geothermal Area Kamojang.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Metode Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Studi Kasus. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Ini Dilakukan Dengan Wawancara, Observasi Non Partisipan, Dengan Subjek Penelitian Berjumlah 3 Orang Sebagai Informan Yaitu Adi Rahmadi Sebagai Supervisor Eksternal Relations, Iqbal Pradipta Sebagai *Community Development Officer*, Dan Ahmad Nur Sebagai Petani Penerima Bantuan CSR.

Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya *Informative, Persuasive, Edukatif, Koersif*. Penelitian ini menggunakan Metode Komunikasi Langkah Strategis Ketiga dalam upaya mencapai tujuan komunikasi, adalah memilih metode penyampaian dan metode menyusun isi pesan. Dikenal beberapa metode yang diatas menurut Arifin (1994: 72 – 73). Karena objek teliti di lokasi Kopi Geothermal di area Kamojang, Desa Laksana, Kec. Ibum, Kab. Bandung, Jawa Barat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Semakin besar suatu organisasi atau perusahaan tersebut maka semakinbanyak pula tuntutan masyarakat terhadap organisasi atau perusahaantersebut. Banyak perusahaan yang menggunakan segala cara untukmemenangkan persaingan oleh karena itu manajer diharapkan dapat menjalankanbisnis yang memenuhi syarat dalam etika bisnis. Organisasiatauperusahaansebagai suatu sistem diharapkan dapat memiliki tanggung jawab sosial dalam masyarakat. Salah satu bentuk tanggung jawab sosialperusahaankepadamasyarakat adalah melaksanakan program CSR.

A. Proses Strategi CSR PT Pertamina Geothermal Energy Melalui Metode Komunikasi Dalam Meningkatkan Kopi Geothermal Area Kamojang.

Program CSR yang dibentuk dan dilaksanakan oleh PGE Kamojang, yaitu Program Kopi Geothermal. Dimana Program CSR tersebut merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholder baik yang mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh Perusahaan PGE Kamojang hal ini didukung oleh pernyataan menurut Hadi, 2011 Stakeholder merupakan semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung (Hadi, 2011). Untuk menjalankan program Corporate Social Responsibility, harus melalui beberapa tahapan atau proses yang sudah ditentukan, sehingga program tersebut bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan dan harapan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Pada prosesnya PT. Pertamina Geothermal Energy Kamojang menggunakan konsep proses pelaksanaan Corporate Social Responsibility menurut Hadi (2011).

1. Perencanaan

Proses perencanaan dalam program Kopi Geothermal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana persiapan dalam membuat program yang kemudian dilaksanakan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kemandirian serta edukasi pengembangan kopi yang baik dan dapat meningkatkan ekonomi. Demi kelancaran pelaksanaan program, maka tahapan perencanaan harus diperhatikan dengan baik untuk mengidentifikasi masalah, potensi maupun hal lainnya. Peneliti mengidentifikasi perencanaan yang telah dilakukan oleh PT PGE Kamojang sesuai dengan gagasan Wibisono (dalam Hadi 2011:66) poin kedua dan ketiga yaitu: tanggung jawab sosial dilakukan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban, dan perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, bukan hanya sebagai salah satu bentuk kewajiban saja, akan tetapi pelaksanaan tanggung jawab sosial juga ditunjukkan sebagai bagian dalam aktivitas perusahaan. Pada tahap perencanaan, perencanaan yang dilakukan oleh PT. PGE Kamojang dalam program CSR Kopi Geothermal dimulai dengan melakukan Social Mapping untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat sehingga program yang akan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang melibatkan Tim Lembaga Peneliti Universitas Gadjah Mada untuk mencari tahu potensi apa yang ada dalam lingkungan

perusahaan. Lalu diketahui adanya potensi kopi di lingkungan perusahaan, dan kurangnya keahlian petani dalam mengembangkan usaha pertanian kopi nya sehingga adanya program Kopi Geothermal yang bertujuan mensejahterakan para petani dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Selanjutnya perusahaan melakukan tahapan survei dalam proses nya, dengan ikut serta ke lapangan untuk mengecek ke valid—an, data yang di peroleh serta melakukan komunikasi dengan sosialisasi program dan mendengarkan langsung kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Iqbal dan Nurrahmawati (dalam Spesia “Kegiatan CSR mealalui Program Sekolah Mangrove di PT Pertamina Refinery Unit VI Balongan” di akses pada 20 oktober 2022) yang menyatakan bahwa tahapan yang baik saat akan melaksanakan Corporate Social Responsibility adalah melakukan Riset terhadap target sasaran pelaksanaan Corporate Social Responsibility. Menurut peneliti, proses survei yang dilakukan oleh PT PGE Kamojang sudah tepat dilakukan. Hal ini dikarenakan survei lokasi dilakukan untuk meninjau secara langsung masyarakat petani mana yang sekiranya perlu diberikan pelatihan dan pembinaan program kopi geothermal dan yang memiliki potensi dan kemauan dan melaksanakan sosialisasi pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat petani mengingat sasaran utama dari pelaksanaan program Kopi Geothermal ini adalah untuk masyarakat yang tinggal di sekitar PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang.

## 2. Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan langkah eksekusi program setelah perencanaan yang dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan program Kopi Geothermal PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang sendiri mengacu pada community development, khususnya Community Empowering, Sesuai dengan gagasan Hadi (2011 :130), program Kopi Geothermal ini merupakan upaya perusahaan untuk memberikan akses lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya dan dapat Mensejahterakan masyarakat. Tujuannya adalah untuk menjalankan program yang dapat berjangka panjang dan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan maupun masyarakat. terdapat dua jenis pola menurut Hadi (2011:146) yaitu posisi keterlibatan perusahaan langsung dan tidak langsung atau lebih sering disebut *self managing*, dan *outsourcing*. Program Kopi Geothermal PT PGE Kamojang ini menerapkan kedua pola *self managing* dan *outsourcing* dalam melaksanakan programnya, Penerapan *self managing* dalam pelaksanaan kegiatannya tersebut dapat dilihat dari PT Pertamina

Geothermal Energy Kamojang yang membentuk struktur organisasi dan tugas pokok serta tanggung jawab kepada masing-masing divisi di PGE Kamojang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program tersebut, Sedangkan untuk pola outsourcing yang dilakukan oleh PT PGE Kamojang adalah PT PGE Kamojang dengan turut melibatkan pihak ketiga dalam melaksanakan programnya. Dalam hal ini, PT PGE Kamojang bermitra dengan pihak Lembaga Penelitian Social Development Center UGM dalam membantu memberikan program yang dapat dijalankan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui Social Mapping. Pelaksanaan kegiatan Kopi Geothermal yang telah dilaksanakan yaitu dimulai dari proses atau tahapan assessment yaitu penanaman bibit kopi yang sudah di verifikasi unggul, kedua membiarkan tumbuhnya tumbuh dan di rawat dengan baik, pengambilan cherry kopi lalu di kupas menjadi gabah kopi, selanjutnya di keringkan dengan uap panas bumi geothermal, dikupas kembali gabahnya sambai berbentuk green been selanjutnya dari green been tersebut dilakukan rosbeen kembali, dari proses rosbeen ada proses fermentasi untuk melihat seperti apa yang di dapatkan dari jenis hani, wine, dan sebagainya sampai ke tahap ketiga yaitu sisi penjualan kopi bubuk, yang sudah dapat di produksi siap minum, dari situlah terbentuk produk yang dipasarkan dan di jual salah satunya di kedai penyoeaka kopi mitra binaan PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang dan melakukan pemantauan serta pengawasan. Pelaksanaan yang dilakukan dalam proses program kopi geothermal ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat petani, dengan bentuk pembinaan, pelatihan, yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada mereka, sebagai bentuk untuk menciptakan kemandirian kepada para masyarakat, agar mereka dapat berkembang dan tidak bergantung dengan perusahaan.

### 3. Evaluasi

Menurut Prayogo (2011:220) bentuk evaluasi dapat ditentukan berdasarkan pendekatan program CSR yang digunakan. Dalam pendekatan social planning. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah memecahkan masalah tertentu dalam masyarakat, misalnya masalah kemiskinan, pendidikan, kesehatan, intergrasi dan sejenisnya. Evaluasi dari program Corporate Social Responsibility ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tanggung jawab sosial ini berjalan. Evaluasi dan Monitoring ini dilakukan oleh pihak Community Development Officer selama program berjalan dan selalu dilakukan sebulan sekali untuk memantau program yang sedang berjalan dan setelah selesai itu

menyerahkan hasil pelaporan evaluasi dan monitoring tersebut kepada Supervisor Eksternal Relations dan nantinya diberikan kepada General Manager PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang. Tahap evaluasi yang dilakukan oleh PT PGE Kamojang perihal pelaksanaan program adalah dengan mengevaluasi pelaksanaan, pelatihan, pembinaan, serta mengevaluasi antusiasme dan testimoni masyarakat terhadap pelaksanaan Kopi Geothermal. Evaluasi dan pelaksanaan sendiri dilakukan tepat setelah acara selesai dilaksanakan dan selalu melakukan Monitoring setiap sebulan sekali. Adapun hal-hal yang dievaluasi pada saat setelah selesai kegiatan adalah pelatihan, pembinaan, kelengkapan dan fungsi peralatan saat menggunakan Uap Panas Bumi Geothermal. Untuk evaluasi pelatihan, hal yang dievaluasi adalah berkaitan dengan alur pelatihan mulai dari materi dan pembinaan serta praktek nya, Evaluasi ini dilakukan untuk mempermudah Tim dari PT PGE Kamojang selanjutnya yang akan melakukan kegiatan Kopi Geothermal. Setelah melakukan evaluasi dan monitoring, selanjutnya pihak PGE Kamojang akan diminta untuk membuat pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan Kopi Geothermal sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh PT PGE Kamojang. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mengidentifikasi bahwa bentuk evaluasi program yang dilakukan oleh PT PGE Kamojang sudah dapat berjalan dengan baik, karena selalu memantau dan mengawasi program serta jika ditemukan kendala atau hambatan bisa segera diatasi dan mencari solusinya. Sehingga dalam program-nya terdapat data dan pengukuran keberhasilan program secara pasti.

B. Alasan PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang menggunakan program Corporate Social Responsibility melalui program kopi geothermal

Program CSR Kopi Geothermal muncul karena adanya potensi dan kebutuhan masyarakat, khususnya petani kopi geothermal itu sendiri, mengenai kurangnya pengetahuan untuk mengembangkan usaha kopi yang sudah dijalankan oleh petani kopi sebelumnya. Maka dari itu PT. Pertamina Geothermal Energy Kamojang membuat program Kopi Geothermal agar dapat mensejahterakan para petani kopi agar dapat meningkatkan perekonomian melalui pelatihan pembinaan hingga memasarkan produk, dengan memanfaatkan uap panas bumi geothermal. Alasan lain PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang menggunakan program CSR Kopi Geothermal sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yaitu karena pada dasarnya ingin melakukan pemberdayaan masyarakat dengan melalui program Kopi Geothermal. Menurut Soleh 2014, Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk merubah

masyarakat agar menjadi lebih baik. Pemberdayaan masyarakat petani dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat yang berbasis pada daya dan peningkatan diri masyarakat. PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang melakukan hal tersebut guna meningkatkan kemandirian masyarakat dan mensejahterakan masyarakat petani kopi dalam program CSR Kopi Geothermal, sebagai sebuah gerakan ekonomi yang diberdayakan sehingga membangkitkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan potensi yang dimiliki guna membangun serta menentukan tindakan berdasarkan keinginan secara mandiri dan pendekatan tertentu yang dapat menghasilkan kemandirian dan keberlanjutan jangka panjang.

C. Manfaat program Corporate Social Responsibility PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang melalui program kopi geothermal

PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility Kopi geothermal menemukan manfaat yang diterima oleh perusahaan, masyarakat penerima bantuan CSR dan juga manfaat yang dirasakan oleh karyawan atau divisi yang terlibat dalam program CSR tersebut. Sesuai dengan landasan teori dasar apabila melihat pendapat Menurut Rogovsky dalam Wibisono (2007:48) dalam Jurnal Herlina Astri manfaat CSR meliputi manfaat bagi individu atau karyawan, kedua manfaat bagi perusahaan dan ketiga manfaat dari masyarakat. Dari ketiga manfaat yang telah diuraikan diatas, maka dapat dilihat manfaat yang diterima pada saat pelaksanaan Program CSR Kopi Geothermal oleh PT. PGE Kamojang, Melihat manfaat yang diterima oleh perusahaan, karyawan dan masyarakat setelah mengimplementasikan CSR menurut Rogovsky dalam Wibisono (2007: 48), maka dapat terlihat beberapa kesamaan, yaitu manfaat untuk karyawan sebagai metode pembelajaran, meningkatkan pengetahuan dan mensejahterakan petani atau kelompok masyarakat tersebut, selanjutnya manfaat yang diterima oleh perusahaan yaitu mempertinggi reputasi, meraih penghargaan, menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder , dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat penerima bantuan CSR yaitu pengembangan keahlian, memperoleh pengalaman dari organisasi atau perusahaan besar , menjadikan solusi dari permasalahan yang dihadapi, memperoleh keterampilan atau keahlian baru, mengembangkan pengetahuan. Dengan adanya kemanfaatan yang didapatkan oleh perusahaan yaitu Pertamina Geothermal Energy, karyawan dan juga masyarakat penerima bantuan Corporate Social Responsibility, bahwa program kopi geothermal ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan, manfaat positif yang di dapatkan dari pelaksanaan program ini wujud dari indikator keberhasilan proses yang dilalui dan perencanaan yang dibuat

oleh perusahaan. Menurut Wibisono (2007:99) manfaat yang akan didapatkan dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan diantaranya bagi perusahaan, bagi masyarakat, dan lingkungan.

### **KESIMPULAN**

Proses program Corporate Social Responsibility PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang melalui Program Kopi Geothermal, melalui 5 tahap proses. Yang pertama yaitu menentukan Social Mapping, dimana ditemukan potensi kopi pada lingkungan perusahaan PT PGE Kamojang. Yang kedua yaitu melakukan survei untuk mengetahui kebenaran data yang di dapatkan dengan terjun langsung ke lapangan dan menemui sasaran untuk melakukan komunikasi terkait masalah apa yang sedang dihadapi masyarakat serta melakukan sosialisasi program kopi geothermal kepada masyarakat petani kamojang. Yang ketiga yaitu penyusunan program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk penentuan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka yang cukup panjang. Selanjutnya pada tahap proses ke empat yaitu pelaksanaan kegiatan program sebagai bentuk pemberdayaan petani dengan melakukan pelatihan dari mulai penanaman bibit hingga produksi produk kopi ke pasaran. Dan proses yang terakhir yaitu monitoring dan evaluasi, pada tahap ini PT PGE Kamojang meninjau hasil dari program dan tingkat keberhasilannya seperti apa, selanjutnya melakukan pemantauan apakah perencanaan, penyusunan program, dan dalam pelaksanaannya mengalami kendala atau mengalami peningkatan dalam programnya, dan dilakukan sebulan sekali dan di akhir program tiap tahunnya.

Alasan PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang menggunakan Program Corporate Social Responsibility melalui Program Kopi Geothermal, yaitu karena adanya potensi dan kebutuhan masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat, kurangnya pemahaman pengembangan kopi dan kurangnya perhatian dari perusahaan, maka dibentuklah kegiatan program kopi geothermal untuk mengembangkan ekonomi dan dapat mensejahterakan masyarakat petani melalui pelatihan dan pembinaan dan meningkatkan edukasi bagi masyarakat petani sekitar kamojang, dengan adanya program ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman dalam mengembangkan usaha pertanian kopi dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Alasan yang kedua yaitu adanya program kopi geothermal ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat di setiap programnya perusahaan ingin menciptakan dan mewujudkan kemandirian untuk masyarakat petani kopi dan bersifat jangka panjang atau berkelanjutan. Manfaat Program Corporate Social Responsibility PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang melalui Program Kopi Geothermal, manfaat yang

dirasakan dan didapatkan oleh perusahaan setelah melaksanakan program kopi geothermal ini, terdapat 3 manfaat dari sisi perusahaan yaitu mempertinggi reeputasi, meraih penghargaan, menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder, lalu manfaat untuk karyawan yaitu, sebagai metode pembelajaran, meningkatkan pengetahuan dan dapat membantu mensejahterakan petani atau kelompok masyarakat tersebut, dan manfaat untuk masyarakat adalah pengembangan keahlian , memperoleh pengalaman dari organisasi atau perusahaan besar , menjadikan solusi dari permasalahan yang dihadapi, mengembangkan pengetahuan, dan meningkatkan perekonomian.

### **SARAN**

#### D. Saran Teoritis

1. Saran untuk peneliti dan pengembangan selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih meningkatkan dan menggali sudut pandang lain mengenai program CSR lainnya sehingga hasil yang didapatkan dapat berkembang dari hasil penulis sebelumnya dengan adanya perkembangan dan penyesuaian yang terjadi saat itu.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memahami program CSR, sehingga dapat mempermudah dalam melakukan penelitian dan menguasai teori yang ada pada bidang kajian Public Relations yang akan dipakai terlebih dahulu, dengan banyaknya membaca dari buku atau penelitian serupa sehingga dapat mempermudah dalam penyelesaian penelitian.

#### E. Saran Praktis

1. Peneliti berharap sebaiknya proses Social Mapping yang dilakukan dapat lebih dikembangkan lagi tidak hanya 4 tahun sekali, untuk mencari tahu dan mendapatkan data potensi yang lebih banyak di masyarakat. Mengingat dengan adanya Corporate Social Responsibility akan sangat membantu pengembangan di masyarakat dan membantu permasalahan yang sedang dihadapi.
2. Peneliti berharap PT Pertamina Geothermal Energy Kamojang untuk lebih sering menggunakan dan memanfaatkan media yang ada, karena pentingnya peran media untuk mempublikasikan suatu kegiatan atau program CSR yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Sehingga masyarakat luas lebih mengenal dan mengetahui program Kopi Geothermal PT PGE Kamojang.

### **REFERENSI**

- [1] Hadi, Nor. 2011. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Kotler, Phillip and Nancy Lee. 2005. Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause, New Jersey: John Willey and Sons, Inc.
- [3] Mardikanto, Totok. 2010. Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Cetakan 1. Surakarta. UNS Press

- [4] Sholeh Chabib, 2014, *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*, Cetakan- 1, Bandung, Fokusmedia.
- [5] Wibisono Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.
- [6] Herlina Astri, 2012 " *Pemanfaatan Corporate Social Responsibility Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia*". dalam jurnal P3DI, Hal 11.
- [7] Iqbal dan Nurrahmawati 2017. Spesia "Kegiatan CSR melalui Program Mangrove di PT. Pertamina Refinery Unit VI Balongan"
- [8] Prayogo, Dody dan Yosef Hilarius. 2012 "Efektivitas program CSR/CD dalam pengentasan kemiskinan: Study Peran Perusahaan Geotermal di Jawa Barat." *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol. 17, No. 1, Januari 2012: 1-22
- [9] Neni Yulianita, Nurrahmawati, Tresna Wiwitan 2018 "Impelmentation of Corporate Social Responsibility Framework in mining Companies" dalam jurnal *advance in social science, education and humanities research* vol.307
- [10] Prof. DR. Anwar Arifin Andipate *Buku Paradigma Baru Public Relation. Teori, Strategis dan Riset {Halaman 201 }*